

Buku Kota Tangerang Dalam Lensa Sebagai Infografis Dinas KOMINFO Kota Tangerang

Karunia Suci Lestari^{*1}, Muhammad Arief Mujahid², Adinda Apriliani Lase³
^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Raharja
E-mail: ^{*1}suci@raharja.info, ²arief.mujahid@raharja.com, ³adinda.lase@raharja.info

Abstrak

Meningkatnya Kota Tangerang yang begitu pesat tidak lepas dari bantuan Pemerintah, sehingga masyarakat membutuhkan media informasi terbaru mengenai perkembangan Kota Tangerang. Media yang digunakan sebelumnya dirasakan belum menyampaikan informasi menyeluruh dan belum diperbaharui sesuai dengan perkembangan saat ini dari kota Tangerang. Sehingga dibutuhkannya infografis yang dapat menjelaskan ataupun memperkenalkan wilayahnya ke publik tentang Kota Tangerang. Buku merupakan sebuah media baca yang berupa informasi dari berbagai ragam sumber, referensi maupun rujukan informasi yang dapat mengedukasi maupun menginformasikan pembaca dari tulisan tersebut. Dengan adanya buku infografis ini, yang di dukung konsep desain, ilustrasi, gambar maupun foto serta dikemas dengan layout dan fotografi dapat menambah daya tarik pembaca serta mampu membantu minat masyarakat baik dalam dan luar negeri untuk mengenal lebih lanjut mengenai Kota Tangerang. Metode penelitiannya yaitu : analisa permasalahan, pengumpulan data, analisa perancangan media dan konsep desain. Buku Kota Tangerang dalam Lensa terdiri dari infografis yang menginformasikan tentang: sejarah Kota Tangerang, tradisi Seni dan Adat Kebudayaan Kota Tangerang, Kuliner khas Kota Tangerang serta tempat wisata terpopuler dalam Kota Tangerang, dirancang menggunakan perangkat lunak Adobe Illustrator CC, Adobe InDesign CC serta Adobe Photoshop CC. Melalui Buku Kota Tangerang dalam Lensa dapat menarik audience sebagai infografis tentang Kota Tangerang.

Kata Kunci — Infografis, Buku, Informasi, Desain.

Abstract

The increasing city of Tangerang is so rapidly not separated from government assistance, so the community needs the latest information media about the development of the city of Tangerang. The Media used previously felt yet to convey thorough and unupdated information in accordance with the current developments of the city of Tangerang. So it needs an infographic that can explain or introduce its territory to the public about the city of Tangerang. The book is a reading media that is information from a wide variety of sources, reference or reference information that can educate or inform the reader of the writing. With this infographic book, supported design concept, illustration, images and photographs and packed with layouts and photography can add to the appeal of the reader and able to help the interest of people both in and out of the country to know more about the city of Tangerang. The research methods are: analysis of problems, data collection, analysis of media planning and design concept. Tangerang City Book in the lens consists of infographics informing about: The history of the city of Tangerang, the tradition of art and traditional culture of Tangerang city, the culinary typical of Tangerang city and tourist attractions in Tangerang City, designed using software Adobe Illustrator CC, Adobe InDesign CC and Adobe Photoshop CC. Through the Tangerang City book in the lens can attract audiences as an infographic about Tangerang city.

Keywords — Infographics, Book, Information, Design.

1. PENDAHULUAN

Infografis (*Infographics*) merupakan singkatan dari *Information + Graphics*. Infografis merupakan visualisasi data, gagasan, informasi atau pengetahuan melalui bagan, grafis, jadwal dan lainnya agar data, gagasan, informasi atau pengetahuan dapat disajikan lebih dari sekedar teks dan memiliki dampak visual yang cukup kuat dan lebih menarik^[1]. Infografis bertujuan untuk menginformasikan ataupun memberitahu, menghibur pembaca sebagai ajakan serta mempermudah pembaca untuk mengingat dan memahami informasi maupun pesan yang ingin disampaikan melalui data ataupun teks dan visual gambar yang menarik. Infografis memiliki banyak tujuan, De Haan *et al* menjelaskan, “*Picture of the usefulness of information visualizations in the news, and contribute to a growing literature on alternative ways of story telling in journalism today*”. Di dunia jurnalistik, gambar yang memuat informasi bertujuan menginformasikan informasi terbaru. Hal ini meningkatkan teknik membaca seperti mendongeng bagi pembaca^[2].

Elemen Infografis memiliki 3 elemen infografis, yaitu : 1. Material, berupa data, informasi atau pengetahuan yang akan menjadi materi atau isi dalam infografis. Tanpa materi berupa data, informasi atau pengetahuan, infografis tidak akan bisa dibuat; 2. Kreator berupa perangkat lunak (*software*) yang akan mendukung pembuatan sebuah infografis; serta 3. Elemen visual berupa *coding*, warna, grafis dan ikon yang akan dipergunakan dalam infografis. Elemen visual ini harus sesuai dengan isi, tujuan dan target audien dari dibuatnya infografis ini^[1].

Kota Tangerang ialah salah satu kota yang secara strategis berada di Provinsi Banten. Kota Tangerang memisahkan diri dengan Kabupaten Tangerang, sesuai dengan dasar hukum UU No 2. 1993 tepatnya di 28 Februari 1993. Kota Tangerang yang wilayahnya strategis dengan pusat Ibukota Negara Jakarta dan JABODETABEK (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi). Kota Tangerang mempunyai luas wilayah Kota 164,5 KM² dan memiliki 13 Kecamatan dan 104 Kelurahan memiliki beragam tempat wisata yang menarik yang telah dikunjungi masyarakat dalam dan luar negeri. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang (Dinas KOMINFO) adalah badan pemerintah yang bertugas memproses data informasi dan komunikasi yang dibutuhkan oleh pemerintah kota Tangerang. Dinas KOMINFO Kota Tangerang memiliki peran utama dalam menyampaikan pertumbuhan informasi mengenai perkembangan pembangunan di kota Tangerang. Dengan demikian, Dinas KOMINFO menyediakan ruang untuk masyarakat luas untuk mengetahui informasi melalui : media sosial, Koran Benteng, dan fasilitas media *center* yang tersedia di ruang Dinas KOMINFO Kota Tangerang. Sebelumnya media yang ada dirasakan tidak menyampaikan informasi yang menyeluruh tentang kota Tangerang, dan belum diperbaharui sesuai dengan perkembangan saat ini dari kota Tangerang. Sehingga dibutuhkan desain media buku informasi yang lengkap dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan kota Tangerang serta kebutuhan informasi terkini masyarakat dalam dan luar negeri.

Buku merupakan media pembelajaran bermanfaat secara optimal, maka dipilih media yang tepat, *cost*/biaya, pembaruan, dukungan, dan teknologi. Buku mudah diakses oleh semua orang, tidak memerlukan media lain untuk mengaksesnya sehingga biaya pengadaannya menjadi lebih murah dan dengan adanya dukungan pengadaan dari pemerintah sebagai penyelenggara pembelajaran maka masalah akses, biaya, dukungan dan pembaharuan dapat teratasi sekaligus^[3]. Dengan adanya Buku Kota Tangerang dalam Lensa dapat membantu *public* untuk lebih mengenal Kota Tangerang mulai dari sejarah Kota Tangerang, tradisi Seni dan Adat Kebudayaan Kota Tangerang, Kuliner Khas Kota Tangerang serta tempat wisata terpopuler di Kota Tangerang tanpa perlu khawatir akses *website* terlebih dahulu.

Dalam infografis yang di dukung konsep desain, ilustrasi, tipografi, gambar maupun foto serta dikemas dengan panduan *layout* dan fotografi menjadi suatu daya tarik pembaca. Sedangkan *Layout* pada dasarnya *Layout* dapat di gambarkan sebagai tata letak elemen – elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep atau pesan yang ingin disampaikan. *Layout* adalah salah satu proses atau tahapan kerja dalam desain. Dapat dikatakan bahwa desain merupakan arsiteknya, sedangkan *layout* pekerjaannya^[4]. *Layout*

merupakan pengaturan terhadap tulisan dan gambar. Selain itu, Fotografi merupakan bentuk seni yang dapat merekam sebuah peristiwa, fakta, citra, atau menceritakan sebuah kisah, serta dapat memberi sebuah kejutan, menghibur, dan mendidik ^[5].

Buku Kota Tangerang dalam Lensa menggunakan warna-warna dan ilustrasi serta penempatan layout teks ataupun tipografi dan foto yang menarik untuk membuatnya terlihat tidak membosankan saat membaca setiap halaman. Buku Kota Tangerang dalam Lensa ini di desain menggunakan *software Adobe Illustrator CC* serta di layout menggunakan *Adobe InDesign CC* sedangkan pengeditan foto menggunakan *Adobe Photoshop CC*.

Adobe Illustrator adalah software desain grafis yang dimanfaatkan untuk membuat gambar dan ilustrasi berbentuk vektor. Secara garis besar, Adobe Illustrator digunakan untuk : membuat desain grafis, melukis objek, melakukan tracing pada objek bitmap, menata tulisan (tipografi), membuat desain website, dan sebagainya ^[6]. *Adobe Indesign CC 2017* merupakan penyempurnaan dari *Adobe PageMaker* dan Program *InDesign* versi sebelumnya. Program ini sangat populer di kalangan pelaku usaha media dan percetakan kelas dunia, karena memiliki fasilitas yang lengkap untuk pembuatan *design* dan *layout* halaman, baik untuk keperluan dokumen cetak maupun digital ^[7]. Sedangkan *Adobe Photoshop* adalah suatu perangkat lunak yang dapat digunakan untuk membuat, mengedit dan memanipulasi tampilan warna dan memberi efek tampilan atas sebuah gambar atau *photo* ^[8].

Melalui Buku Kota Tangerang dalam Lensa ini, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam dan luar negeri berminat untuk lebih mengenal lebih lanjut ataupun berkeliling Kota Tangerang yang sedang berkunjung di Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, sehingga informasi tentang Kota Tangerang yang disampaikan dapat tersampaikan kepada pembaca dengan baik.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini yang memiliki judul “Buku Kota Tangerang dalam Lensa Sebagai Infografis Dinas Kominfo Kota Tangerang” adalah: (1) Metode pengumpulan data melalui (a) Observasi dengan melakukan penelitian lapangan, pencatatan dan pengambilan dokumentasi terkait dengan informasi yang tersedia Dinas KOMINFO. (b) Wawancara adalah tahapan sesi pertanyaan antara penulis dengan *stakeholder*. Wawancara diperlukan untuk membicarakan mengenai konsep desain buku yang menarik serta mengetahui informasi mengenai perkembangan Kota Tangerang. (c) Studi Pustaka, pengumpulan data dengan mencari referensi yang dilakukan untuk melengkapi data-data yang relevan dalam pemilihan judul yang penulis ajukan baik dari buku-buku, jurnal, dan dari referensi lainnya yang berkaitan dengan pokok penelitian. (2) Metode analisa perancangan media Buku Kota Tangerang dalam Lensa ini menggunakan 3 *software* penunjang *desain* yaitu mengedit foto ataupun mencerahkan foto menggunakan *Adobe Photoshop CC*, kemudian *Adobe Illustrator CC* guna mendesain dan terakhir di layout menggunakan *Adobe InDesign CC*. (3) Konsep desain menggunakan *layout* kasar, komprehensif dan *final artwork*.

2.1. Literature Review

Berikut adalah *literature review* yang terkait dengan topik penelitian:

Penelitian yang dilakukan oleh Reinaldo, dkk (2017)^[9] berjudul “*Perancangan Buku Fotografi Dan Ilustrasi Lokasi Wisata Di Kota Pekalongan.*”. Desain buku Fotografi Dan Ilustrasi ini bertujuan untuk mengenalkan masyarakat pada potensi wisata di Pekalongan. Desain ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan dapat menarik wisatawan untuk mencoba mengunjungi kota Pekalongan.

Penelitian yang dilakukan oleh Listya (2018)^[10] berjudul “*Konsep Dan Penggunaan Warna Dalam Infografis*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan estetika yang menganalisa aspek formalistik, terutama warna. Data diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan warna dan media Infografis serta pengamatan dengan mengamati 20 media Infografis yang berbeda yang diunduh dari internet. Hasilnya

menunjukkan bahwa warna memainkan peran penting dalam pertimbangan konseptual yang berkaitan dengan konten dan tema, siapa target *audiens*, dan apa kesan dan identitas yang ingin anda tampilkan dalam desain media Infografis. Penggunaan warna juga penting dalam media Infografis, termasuk menciptakan perbedaan antara konten dan kategori, menciptakan kesatuan, menekankan konten spesifik yang ingin Anda sorot, dan menciptakan kontras antara gambar dan tanah sehingga pesan dalam Infografis dapat dengan mudah dipahami oleh *audiens* target.

Penelitian yang dilakukan oleh Taufik (2012)^[11] berjudul “*Infografis Sebagai Bahasa Visual Pada Surat Kabar Tempo*”. Penelitian ini menjelaskan pengiriman informasi yang berkembang melalui gambar, membuat pesan yang disampaikan, akan lebih kronologis sebagai peristiwa di lapangan, dan gambar dapat membuat pembaca seolah-olah hadir pada acara, sehingga berita dari acara ini mudah disampaikan kepada orang lain. Selain infografik pada Surat Kabar memiliki pesona tersendiri tanpa mengurangi kredibilitas berita.

Penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan Martadi (2020)^[12] berjudul “*Perancangan Ilustrasi Buku Panduan Wisata Kota Surabaya*”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk promosi media dan pendidikan tujuan yang tersebar di kota Surabaya, karena buku panduan perjalanan yang ada memiliki beberapa catatan sehingga perbaikan yang diperlukan melalui buku panduan baru dengan tujuan untuk mengembangkan buku panduan wisata menggunakan ilustrasi. Dalam upaya memperkenalkan dan mendidik wisatawan tentang tujuan wisata di kota Surabaya, terutama wisata kepahlawanan, serta untuk mengetahui kelayakan buku panduan wisata kota Surabaya untuk Umum dan wisatawan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Resnatika, dkk (2018)^[13] berjudul “*Peran Infografis Sebagai Media Promosi Dalam Pemanfaatan Perpustakaan*”. Kajian ini bertujuan untuk menentukan peran daya tarik, kejelasan Infografis, dan kemudahan pemahaman dalam pemanfaatan Layanan Perpustakaan di Perpustakaan Institut Teknologi Bandung. Penyajian isi Infografis menarik perhatian pembaca Infografis melalui tampilan warna dan gambar yang menarik pembaca.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Konsep Perancangan

Perancangan Buku Kota Tangerang dalam Lensa ini memiliki beberapa konsep perancangan, yaitu:

1. Perencanaan Media

Konsep yang digunakan adalah mengatur layout teks, ilustrasi, gambar maupun foto dalam bentuk Buku agar terlihat menarik untuk dibaca oleh masyarakat Dalam dan luar negeri. Buku Kota Tangerang dalam Lensa terdiri dari informasi seputar Kota Tangerang mulai dari *cover* dan *backcover* buku, sejarah Kota Tangerang, bangunan bersejarah di Kota Tangerang, Seni dan Adat Kebudayaan Kota Tangerang, destinasi wisata yang mengedukasi, taman-taman dengan nama menarik serta konsep tematik, museum sejarah Kota Tangerang, *landmark* atau bangunan yang menjadi ciri khas dari Kota Tangerang seperti beberapa Masjid yang terkenal di Kota Tangerang, Jembatan, beserta bangunan yang dapat dikenal oleh masyarakat, Seni dan Adat Kebudayaan lokal Kota Tangerang, serta tidak lupa kuliner khas Kota Tangerang.

2. Perencanaan Pesan (Konsep Kreatif)

Konsep pesan kreatif yang diterapkan pada media Buku Kota Tangerang dalam Lensa adalah sebuah konsep dengan ide yang kreatif berdasarkan informasi yang dibahas disetiap isi informasi di dalam buku tersebut. Kemudian data yang didapatkan dari Dinas KOMINFO diolah menjadi sebuah konsep pesan yang menarik dan mudah dimengerti oleh para pembaca buku. Serta *image* yang ditampilkan pun menggunakan teknik fotografi. Dimana dengan fotografi dapat

menggambarkan sebuah isi dari foto tersebut. Sehingga dapat tersampaikan informasi dan pesan dari sebuah foto. Perancangan alur informasi Buku Kota Tangerang dalam Lensa menggunakan konsep minimalis *modern* di setiap isi halaman sesuai dengan isi informasi yang akan disampaikan. Konsep tersebut dirancang dengan penuh ketelitian yang tinggi karena sebuah informasi harus disertakan konsep yang menarik sehingga menjadi daya tarik pembaca.

3. Perencanaan Visual

Pada rancangan Buku Kota Tangerang dalam Lensa, *Image* yang ingin disampaikan adalah tema desain *modern* dengan menggunakan warna yang serasi dengan isi informasi yang dibahas. Menggunakan beberapa tipe *font* ataupun tipografi untuk menyampaikan isi informasi dan pesan di setiap pembahasan informasi agar lebih mudah dibaca dan terlihat lebih menarik. Serta *image* yang menggunakan teknik fotografi menjadikan informasi mengenai tempat di Kota Tangerang semakin mudah dikenal oleh para pembaca.

3.2. Tujuan Kreatif Buku Kota Tangerang dalam Lensa

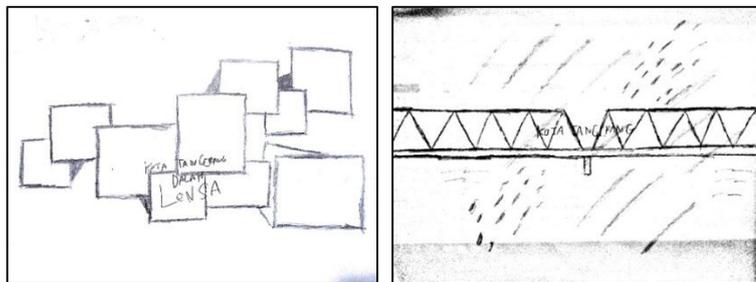
Tujuan kreatif pada perancangan Buku Kota Tangerang dalam Lensa menggunakan tema konsep minimalis *modern* dari perancangan media buku ini ialah untuk menarik para pembaca buku yaitu masyarakat Kota Tangerang, wisatawan domestik dan asing, instansi swasta maupun para investor yang tertarik untuk berbisnis dan berinvestasi. Dengan menggunakan konsep desain, ilustrasi, gambar maupun foto serta dikemas dengan per panduan layout dan fotografi menjadi salah satu daya tarik dalam membaca buku informasi tentang Kota Tangerang.

3.3. *Layout* Kasar

Layout kasar merupakan sketsa kasar dari penuangan ide/gagasan yang disesuaikan dengan konsep yang telah direncanakan, masih dapat direvisi kembali sehingga sketsa dapat disesuaikan lagi. Penerapan layout kasar sendiri masih dalam bentuk goresan tangan atau sketsa menggunakan alat tulis pensil dikertas biasa sebagai acuan standar pada desain yang dibuat sebelum membuat desain melalui komputer.

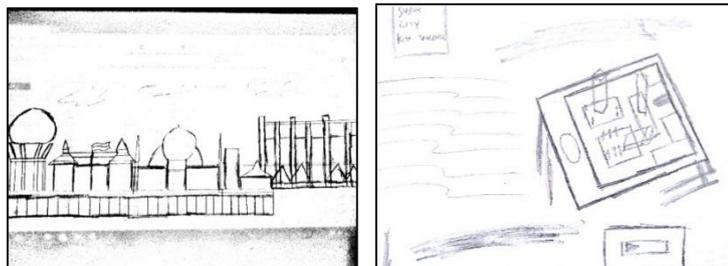
Berikut adalah *Layout* kasar yang dibuat :

- *Cover*



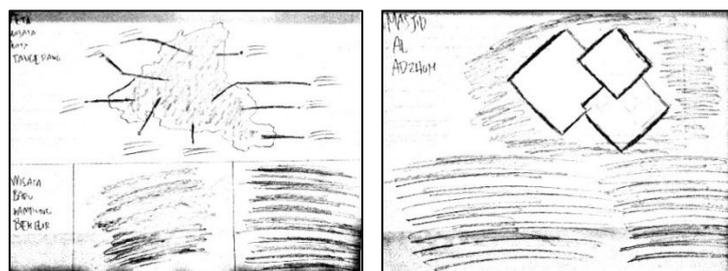
Gambar 1 dan 2. *Layout* Kasar *Cover* dan *Back Cover* Buku Kota Tangerang dalam Lensa

- Daftar Isi dan *Smart City* Kota Tangerang



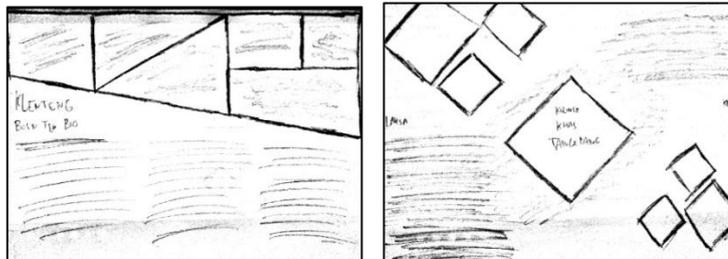
Gambar 3 dan 4 . *Layout* Kasar Halaman Daftar Isi dan *Smart City* Kota Tangerang

- Halaman Peta Wisata Kota Tangerang dan Informasi Masjid Al-Azhom



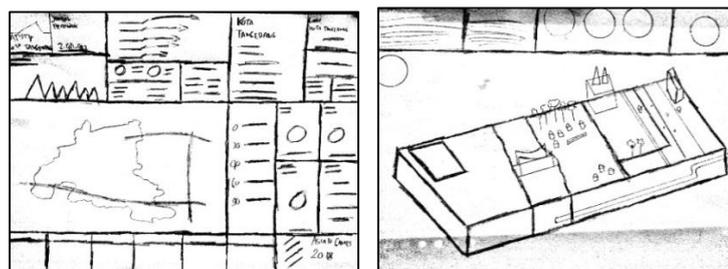
Gambar 5 dan 6. *Layout* Kasar Halaman Peta Wisata Kota Tangerang dan Informasi Masjid Al-Azhom

- Halaman Informasi Klenteng Boen Tek Bio dan Kuliner Khas Tangerang



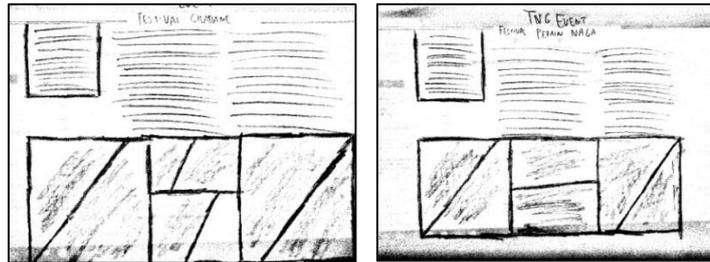
Gambar 7 dan 8. *Layout* Kasar Halaman Informasi Klenteng Boen Tek Bio dan Kuliner Khas Tangerang

- Halaman Statistik Kota Tangerang dan Ekonomi serta Konsep Pembangunan Kota Tangerang



Gambar 9 dan 10. *Layout* Kasar Halaman Statistik Kota Tangerang dan Ekonomi serta Konsep Pembangunan Kota Tangerang

- Halaman TNG EVENT Festival Cisadane & Festival Perahu Naga



Gambar 11 dan 12. *Layout* Kasar Halaman TNG EVENT Festival Cisadane & Festival Perahu Naga

3.4. *Layout* Komprehensif

Layout Komprehensif adalah proses desain menggunakan aplikasi komputer menggunakan teknik pewarnaan, *layout* serta teknik *editing image* sesuai konsep yang ditentukan diawal, tapi tahap ini bukan tahap akhir karena masih harus menjalani proses revisi sesuai dengan keinginan *stakeholder*. Desain yang dirancang pada *layout* komprehensif ini menggunakan perangkat lunak *Adobe Photoshop CC*, *Adobe Illustrator CC*, serta *Adobe InDesign CC*. Berikut adalah *Layout* komprehensif Buku Kota Tangerang dalam Lensa yang dalam tahap desain :



Gambar 13. *Layout* Komprehensif Buku Kota Tangerang dalam Lensa

3.5. *Final Artwork*

Final Artwork merupakan tahap akhir dalam proses desain yang juga tahap final dari proses desain dari konsep desain yang ditentukan diawal sampai tahap percetakan atau *finising*.

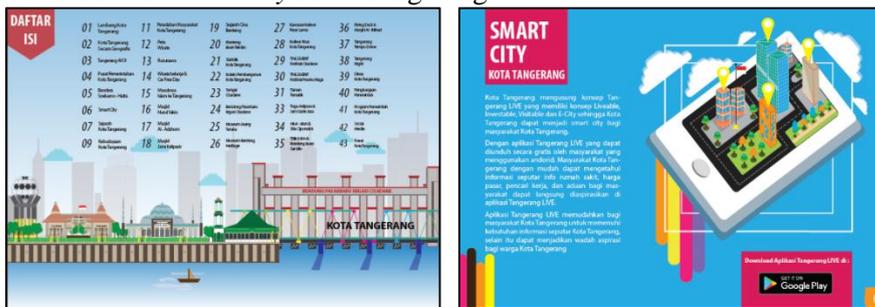
Berikut adalah *Final Artwork* yang merupakan tahapan terakhir dari Buku Kota Tangerang dalam Lensa dengan Ukuran Media : 29,7 x 21 cm dan dicetak Bahan: *Art Carton 260 gram*, sebagai berikut :

- Cover dan Back Cover



Gambar 14 dan 15. Final Artwork Cover dan Back Cover

- Daftar Isi dan Smart City Kota Tangerang



Gambar 16 dan 17. Final Artwork Daftar Isi dan Smart City Kota Tangerang

- Halaman Peta Wisata Kota Tangerang dan Informasi Masjid Al-Azhom



Gambar 18 dan 19. Final Artwork Halaman Peta Wisata Kota Tangerang dan Informasi Masjid Al-Azhom

- Halaman Informasi Klenteng Boen Tek Bio dan Kuliner Khas Tangerang



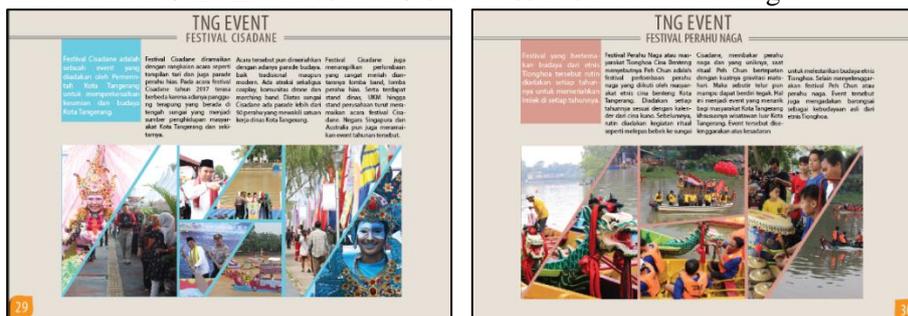
Gambar 20 dan 21. Final Artwork Halaman Informasi Klenteng Boen Tek Bio dan Kuliner Khas Tangerang

- Halaman Statistik Kota Tangerang dan Ekonomi serta Konsep Pembangunan Kota Tangerang



Gambar 22 dan 23. *Final Artwork* Halaman Statistik Kota Tangerang dan Ekonomi serta Konsep Pembangunan Kota Tangerang

- Halaman TNG EVENT Festival Cisadane & Festival Perahu Naga



Gambar 24 dan 25. *Final Artwork* Halaman TNG EVENT Festival Cisadane & Festival Perahu Naga

4. KESIMPULAN

Melalui Buku Kota Tangerang dalam Lensa ini yg menggunakan Konsep desain yang dapat menarik audience sebagai infografis tentang Kota Tangerang antara lain dengan menggunakan konsep desain yang terdapat unsur-unsur seperti : *image* yang beresolusi tinggi menggunakan teknik fotografi, warna – warna yang menarik, *layout*, tipografi yang menjelaskan informasi *up to date* tentang Kota Tangerang dan elemen desain. Begitupun dengan proses desain menggunakan 3 *software Adobe* agar informasi tersebut dapat dengan mudah di mengerti oleh wisatawan domestik dan asing, investor dan masyarakat Kota Tangerang yang sedang berkunjung ke Pusat Pemerintahan Kota Tangerang ingin membaca buku tersebut sehingga tertarik untuk berkunjung ke Kota Tangerang.

5. SARAN

Penulis menyarankan agar Dinas KOMINFO Kota Tangerang disarankan agar dapat memperbaharui informasi media Buku tentang infografis Kota Tangerang setiap beberapa tahun sekali mengikuti perkembangan Kota Tangerang serta mempromosikan buku informasi pada saat acara festival ataupun *event* yang diadakan di Kota Tangerang. Selain itu, Dinas KOMINFO Kota Tangerang harus selalu mengembangkan ide kreatif dalam merancang buku informasi Kota Tangerang sesuai dengan kebutuhan *audience* dan perkembangan Kota Tangerang. Dengan seperti itu maka informasi yang disampaikan dalam media Buku ini selalu mengikuti informasi yang *up to date* sehingga masyarakat dapat mengenal lebih mengenal Kota Tangerang dengan informasi yang selalu *update*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kurniasih, Nuning, 2017, *Infografis, Prosiding Makalah Seminar Nasional “Komunikasi, Informasi dan Perpustakaan di Era Global”*, 456-465, Bandung, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran.
- [2] *De Haan, Yael, Sanne Kruikemeier, Sophie Lecheler, Gerard Smit and Renee Van der Nat, 2017, When does an infographic say more than a thousand words, Journalism Studies, 19(9) : 1293–1312. London : Informa UK Limited trading as Taylor & Francis Group.*
- [3] Arifianti, Yukni, 2011, *Buku Mengenal Tanah Longsor Sebagai Media Pembelajaran Bencana Sejak Dini*, Bulletin Vulkanologi dan Bencana Geologi 6 (3), 17-24, Bandung, Universitas Widyatama, Bandung: Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi.
- [4] Arifin, Jaenal dan Aditya Mulyo Prakoso, 2015, *Pembuatan Digital Magazine Komunitas Kawasaki Klx 150s Regional Malang*, Jurnal Ilmiah Teknologi dan Informasi ASIA. Vol.9 No.1: 49, Malang, STMIK ASIA Malang.
- [5] Asterina, Gracia, Hartono Karnadi, dan Luri Renaningtyas, 2017, *Fotografi Fashion Citra Rumah Batik Eks-lokalisasi Gang Dolly*, Jurnal DKV Adiwarna. Vol.1 No.1: 3, Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- [6] Jubilee Enterprise, 2018, *Otodidak Adobe Illustrator*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- [7] Jubilee Enterprise, 2018, *Adobe InDesign Komplet*, Jakarta, PT Elex Media Komputindo.
- [8] Immaniar, Dewi, Andykha Purnawan Abidin dan Muhammad Jamaludin Hafis, 2017, *Desain Visual Games Edukatif Terhadap Minat Baca Anak, e-Proceeding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu. Vol. 1 : 288 – 298, Tangerang : Perguruan Tinggi Raharja.*
- [9] Reinaldo, Vincentius, Bing Bedjo Tanudjaja, dan Daniel Kurniawan. 2017. *Perancangan Buku Fotografi Dan Ilustrasi Lokasi Wisata Di Kota Pekalongan*. Jurnal DKV Adiwarna, 1(10), 11. Surabaya : Universitas Kristen Petra.
- [10] Listya, Ariefika, 2018, *Konsep Dan Penggunaan Warna Dalam Infografis*, Jurnal Desain Vol. 6 No.1 : 10-19, Jakarta Selatan : *Institute For Research And Community Services (LPPM) Universitas Indraprasta PGRI.*
- [11] Taufik, Mohamad, 2012, *Infografis Sebagai Bahasa Visual Pada Surat Kabar Tempo*, Techno.COM, Jurnal Teknologi Informasi Vol. 11, No. 4, November 2012: 156-163, LPPM Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- [12] Santoso, Aini Susanti, Martadi, 2020, *Perancangan Ilustrasi Buku Panduan Wisata Kota Surabaya*, BARIK: Jurnal Desain Komunikasi Visual Vol. 01, No. 01 : 35-41, Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- [13] Resnatika, Ajeng, Sukaesih, dan Nuning Kurniasih, 2018. *Peran Infografis Sebagai Media Promosi Dalam Pemanfaatan Perpustakaan*. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Vol. 6, No. 2 (Desember 2018) 183-196, Bandung, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran.